



**PEMERINTAH ACEH**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Jln. T. Nyak Arief No. 219 Telp. 0651-7551377  
BANDA ACEH 23114

**LEMBAR DISPOSISI**

Surat dari	BADAN INFORMASI GEOSPASIAL		Kode	: 400.14.1
Tanggal Surat	19 JUNI 2025		Nomor	: 8275
Diterima Tanggal	15/2/25	Pukul : 16.48	Tanggal Penyelesaian	: Pukul :
Hal	UNDANGAN RAKOR 1G REGIONAL SUMATERA			
DITERUSKAN KEPADA	<input checked="" type="checkbox"/>	PARAF/ TGL	PUKUL	<input checked="" type="checkbox"/> INSTRUKSI / INFORMASI
1. GUBERNUR	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/> Acaraikan <input type="checkbox"/> Menghadap <input type="checkbox"/> Arsipkan <input type="checkbox"/> Pedoman <input type="checkbox"/> Balas <input type="checkbox"/> Pelajari <input type="checkbox"/> Catat <input type="checkbox"/> Proses Sesuai Ketentuan <input type="checkbox"/> Cek Kembali <input type="checkbox"/> Rencanakan <input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Sebagai Bahan <input type="checkbox"/> Dukung <input type="checkbox"/> Selesaikan <input type="checkbox"/> Hadir <input type="checkbox"/> Siapkan Bahan <input type="checkbox"/> Informasikan <input type="checkbox"/> Telaahan Staf <input type="checkbox"/> Ingatkan <input type="checkbox"/> Tindaklanjuti <input type="checkbox"/> Jadwalkan <input type="checkbox"/> Tugaskan Pejabat / Staf <input type="checkbox"/> Khusus / Lain-lain <input type="checkbox"/> Untuk Dimaklumi <input type="checkbox"/> Koordinasikan <input type="checkbox"/> Untuk Mendapat Perhatian <input type="checkbox"/> Laporan <input checked="" type="checkbox"/> Wakili/Hadiri
STAF AHLI GUBERNUR				
7. BID. PEMERINTAHAN, HUKUM DAN POLITIK	<input type="checkbox"/>			
8. BID. PEREKO, KEU DAN PEMBANGUNAN	<input type="checkbox"/>			
9. BID. KEIST. ACEH, SDM DAN HUB KERJASAMA	<input type="checkbox"/>			
BIRO				
10. PEMERINTAHAN DAN OTDA	<input type="checkbox"/>			
11. KEISTIMEWAAN ACEH DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	<input type="checkbox"/>			
12. HUKUM	<input type="checkbox"/>			
13. PEREKONOMIAN	<input type="checkbox"/>			
14. PENGADAAN BARANG DAN JASA	<input type="checkbox"/>			
15. ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	<input checked="" type="checkbox"/>	✓ 12/2/25		
16. ORGANISASI	<input type="checkbox"/>			
17. UMUM	<input type="checkbox"/>			
18. ADMINISTRASI PIMPINAN	<input type="checkbox"/>			
19. SKPA	<input type="checkbox"/>			

- Akta sdh disesaj  
- Terima snt 3 jgl tgl 14.00 wib  
- 14/2/25



# BADAN INFORMASI GEOSPASIAL (BIG)

Jalan Raya Bogor KM 46, Kawasan Sains dan Teknologi Dr. (H.C) Ir. H. Soekarno  
Cibinong, Bogor, Jawa Barat, 16911  
Telepon: (021) 875 2062-2063; Faksimile: (021) 875 2064;  
Situs Web: <http://www.big.go.id>; Pos Elektronik: [info@big.go.id](mailto:info@big.go.id)  
Koordinat: 60° 29' 27.79" LS. 106° 50' 56.08" BT

Nomor : B-19.2/DIIG-BIG/IIG/IIG.02.02/6/2025  
Sifat : Segera  
Lampiran : Satu Berkas  
Hal : Undangan Rapat Koordinasi IG Regional Sumatera

19 Juni 2025

Yth. Daftar Undangan Sebagaimana Terlampir  
di Tempat

Bersama ini kami sampaikan bahwa Badan Informasi Geospasial akan melaksanakan Rapat Koordinasi Nasional Informasi Geospasial (Rakornas IG) pada bulan Juli 2025 dengan tema: "Transformasi Awal Penyelenggaraan Informasi Geospasial Menuju Ekosistem Geospasial Nasional". Salah satu rangkaian acara menuju Rakornas IG tersebut adalah dalam bentuk Rapat Koordinasi IG Regional yang akan diselenggarakan di 5 Regional.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada Rakor IG Regional Sumatera yang akan diselenggarakan pada:

hari, tanggal : Kamis, 3 Juli 2025  
waktu : pukul 08.30 WIB - Selesai  
tempat : Daring dengan alamat zoom meeting  
<https://bit.ly/RSumatera>

Meeting ID: 994 1906 2832  
Passcode: ^L8y@ZQ@  
acara : Rapat Koordinasi IG Regional Sumatera

Informasi dan keterangan lebih lanjut terkait kegiatan ini dapat menghubungi sekretariat yang ada di Direktorat Kelembagaan dan Jaringan Informasi Geospasial - BIG dengan narahubung Wisnu Pribadi (+62 822-8888-2489). Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Deputi Bidang Infrastruktur  
Informasi Geospasial,



Ibnu Sofian

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik  
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

1 dari 10

## DAFTAR UNDANGAN

### Provinsi

1. Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Aceh
2. Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara
3. Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Barat
4. Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Riau
5. Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Jambi
6. Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan
7. Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Bengkulu
8. Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Lampung
9. Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
10. Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau

### Kabupaten/Kota

1. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Aceh Selatan
2. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara
3. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Aceh Timur
4. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah
5. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Aceh Barat
6. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Aceh Besar
7. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Pidie
8. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Aceh Utara
9. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Simeulue
10. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil
11. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Bireuen
12. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya
13. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Gayo Lues
14. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya
15. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Nagan Raya
16. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang
17. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Bener Meriah
18. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Pidie Jaya
19. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Banda Aceh
20. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Sabang
21. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Lhokseumawe
22. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Langsa

62. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Agam
63. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota
64. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Pasaman
65. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai
66. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
67. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Solok Selatan
68. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat
69. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Padang
70. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Solok
71. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Sawahlunto
72. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Padang Panjang
73. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Bukittinggi
74. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Payakumbuh
75. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Pariaman
76. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Kampar
77. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu
78. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkalis
79. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir
80. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Pelalawan
81. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu
82. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir
83. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Siak
84. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Kuantan Singgingi
85. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti
86. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Pekanbaru
87. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Dumai
88. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Kerinci
89. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Merangin
90. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Sarolangun
91. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Batanghari
92. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi
93. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat
94. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur
95. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Bungo
96. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Tebo
97. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Jambi
98. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Sungai Penuh
99. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu
100. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir

101. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Muara Enim
102. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Lahat
103. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Musi Rawas
104. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin
105. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Banyuasin
106. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
107. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
108. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir
109. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Empat Lawang
110. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir
111. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara
112. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Palembang
113. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Pagar Alam
114. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Lubuklinggau
115. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Prabumulih
116. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan
117. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong
118. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara
119. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Kaur
120. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Seluma
121. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Mukomuko
122. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Lebong
123. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Kepahiang
124. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah
125. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Bengkulu
126. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan
127. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah
128. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Lampung Utara
129. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Lampung Barat
130. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang
131. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Tanggamus
132. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Lampung Timur
133. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Way Kanan
134. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Pesawaran
135. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Pringsewu
136. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Mesuji
137. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat
138. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat
139. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Bandar Lampung

140. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Metro
141. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Bangka
142. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Belitung
143. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan
144. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah
145. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Bangka Barat
146. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Belitung Timur
147. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Pangkalpinang
148. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Bintan
149. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Karimun
150. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Natuna
151. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Lingga
152. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas
153. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Batam
154. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Tanjungpinang

**Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial**

1. Ketua PPIDS Universitas Syiah Kuala
2. Ketua PPIDS Universitas Negeri Padang
3. Ketua PPIDS Universitas Lampung
4. Ketua PPIDS Universitas Sriwijaya
5. Ketua PPIDS Universitas Bangka Belitung
6. Ketua PPIDS Universitas Riau
7. Ketua PPIDS Universitas Jambi
8. Ketua PPIDS Universitas Bengkulu
9. Ketua PPIDS Universitas Sumatera Utara

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN

### RAPAT KOORDINASI PENYELENGGARAAN INFORMASI GEOSPASIAL REGIONAL

***"Transformasi Awal Penyeleggaraan Informasi Geospasial Menuju Ekosistem Geospasial Nasional"***

#### I. LATAR BELAKANG

Penyediaan informasi geospasial terintegrasi menjadi fondasi dasar bagi inisiasi ekosistem geospasial nasional yang mendukung transformasi digital di Indonesia. Melalui kerangka hukum Undang-Undang Informasi Geospasial Nomor 4 Tahun 2011, keberadaan peta dasar menjadi landasan penting dalam perencanaan pembangunan. Pemetaan ini penting untuk mempercepat pembangunan wilayah dan mengurangi ketimpangan data spasial antar daerah. Namun demikian, dalam lingkup nasional berbagai tantangan masih dihadapi antara lain cakupan yang belum merata, keterlambatan pemutakhiran dan interoperabilitas data sehingga berdampak pada pemanfaatan data yang belum optimal di tingkat daerah.

Peran informasi geospasial tidak hanya sebagai infrastruktur pendukung namun harus menjadi motor penggerak ekonomi digital serta tata kelola data geospasial seiring peningkatan kebutuhan layanan berbasis lokasi. Penyeleggaraan informasi geospasial sampai saat ini masih bersifat tersentralisasi dan berorientasi pada suplai data. Di tengah akselerasi digital di tingkat global, paradigma pengelolaan geospasial bergeser dari sekedar pengumpulan dan penyediaan data menjadi pembangunan ekosistem informasi geospasial nasional yang adaptif dan berkelanjutan. Konsep ekosistem geospasial nasional sebagai ruang kolaboratif antara pemerintah, sektor swasta, akademisi, dan masyarakat belum terbangun secara sistematis.

Rujukan terhadap kerangka *Integrated Geospatial Information Framework (IGIF)* dari UN-GGIM memberikan panduan strategis untuk melakukan transformasi penyeleggaraan informasi geospasial yang menekankan aspek kebijakan, teknologi, sumber daya manusia, dan model bisnis. IGIF mendorong perlunya pergeseran dari yang statis dan eksklusif menjadi ekosistem data dan layanan yang adaptif, terbuka, dan berbasis inovasi. Perlu pendekatan strategis yang diselaraskan dengan prioritas nasional untuk merespon tren yang berkembang. Kondisi eksisting di Indonesia menunjukkan bahwa seluruh instansi belum sepenuhnya terintegrasi dalam satu kerangka kerja spasial nasional. Permasalahan tumpang tindih lahan sudah lama menjadi tantangan besar dalam pengelolaan tata ruang di Indonesia. Tata kelola Jaringan Informasi Geospasial Nasional (JIGN) belum sepenuhnya berfungsi sesuai yang diharapkan. Aksesibilitas ke geoportal nasional khususnya untuk daerah rural masih terbatas. Literasi spasial dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) di tingkat daerah masih rendah yang dapat menghambat adopsi teknologi seperti GeoAI dan analitik big data. Pemanfaatan teknologi tersebut dapat menghasilkan data dan informasi geospasial yang lebih akurat dan efisien. Di sisi lain, ketersediaan informasi geospasial antar instansi pemerintah belum sesuai dengan kebutuhan.

Untuk mendukung ekosistem geospasial yang hidup dan bernilai ekonomi, Indonesia harus menggeser pendekatan penyelenggaraan dari semula *top-down* berbasis data menjadi berorientasi pada pasar dan kebutuhan pengguna (*demand-driven*). Pemerintah berperan sebagai pengatur ekosistem dan penyedia infrastruktur dasar, sementara pasar dan pengguna menjadi penggerak utama pemanfaatan dan inovasi. Kegiatan Rapat Koordinasi Penyelenggaraan Informasi Geospasial tingkat Regional ini dilaksanakan untuk mencapai langkah-langkah strategis demi mendukung terwujudnya transformasi awal menuju ekosistem geospasial nasional. Rapat koordinasi ini juga menjadi bagian dari rangkaian Rapat Koordinasi Nasional IG (Rakornas IG).

## **II. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN**

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk mengkoordinasikan penyelenggaraan Informasi Geospasial di tingkat Pemerintah Daerah melalui sosialisasi dan sharing session antara Pemerintah Pusat dengan Daerah.

Dari uraian di atas, maka tujuan Rapat Koordinasi Penyelenggaraan Informasi Geospasial tingkat Regional adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat kolaborasi lintas sektor untuk mendukung pertumbuhan ekosistem geospasial nasional yang berorientasi pengguna.
2. Membentuk dan memperkuat kelembagaan Penyelenggara IG tingkat kabupaten kota dan provinsi di 5 Regional pada unit kerja OPD.
3. Menggali berbagai permasalahan maupun hambatan terkait dengan penyelenggaraan IG yang ada di masing-masing Kabupaten Kota dan Provinsi

## **III. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN**

Waktu Kegiatan : Juli 2025

Tempat :  
1. Regional Sulawesi,  
2. Regional Sumatera,  
3. Regional Kalimantan,  
4. Regional Papua dan Maluku,  
5. Regional Jawa Bali dan Nusa Tenggara.

## **IV. PESERTA & WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN**

Peserta kegiatan ini terdiri dari pemerintah Provinsi serta Kota/Kabupaten dari Provinsi tuan rumah Rakorda yang ada di 38 Provinsi Indonesia. Berikut ini adalah rincian lokasi pelaksanaan, peserta, dan bulan perencanaan kegiatan:

Lokasi Pelaksanaan Kegiatan	Peserta	Rencana Pelaksanaan	Tema
Regional Sulawesi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh provinsi di Regional Sulawesi</li> <li>• Kota/Kabupaten yang ada di Regional Sulawesi</li> <li>• 5 Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial (PPIIG) di Regional Sulawesi</li> </ul>	1 Juli 2025	“Pemetaan Skala Besar untuk Perencanaan Pembangunan Daerah”
Regional Sumatera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh provinsi di Regional Sumatera</li> <li>• Kota/Kabupaten yang ada di Regional Sumatera</li> <li>• 9 Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial (PPIIG) di Regional Sumatera</li> </ul>	3 Juli 2025	“Integrasi Statistik-Spasial sebagai Fondasi Transformasi Berbasis Bukti”
Regional Kalimantan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh provinsi di Regional Kalimantan</li> <li>• Kota/Kabupaten yang ada di Regional Kalimantan</li> <li>• 4 Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial (PPIIG) di Regional Kalimantan</li> </ul>	8 Juli 2025	“Perkembangan Teknologi Penyelenggaraan IG dalam Kerangka Pelaksanaan Pemerintah Digital”
Regional Papua dan Maluku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh provinsi di Regional Papua dan Maluku</li> <li>• Kota/Kabupaten yang ada di Regional Papua dan Maluku</li> <li>• 3 Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial (PPIIG) di Regional Papua dan Maluku</li> </ul>	10 Juli 2025	“Menjalin Kolaborasi Strategis untuk Daya Saing Industri dan Inovasi Bidang IG”
Regional Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh provinsi di Regional Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara</li> <li>• Kota/Kabupaten yang ada di Regional Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara</li> <li>• 7 Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial (PPIIG) di Regional Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara</li> </ul>	14 Juli 2025	“Mendorong Hilirisasi Industri Geospasial: Sinergi untuk Kemandirian dan Daya Saing Nasional”

## V. METODOLOGI PENYAMPAIAN DAN MUATAN MATERI NARASUMBER

Secara umum kegiatan ini akan dilakukan dengan metodologi sosialisasi secara daring oleh narasumber yang kompeten di bidangnya.

## VI. SUSUNAN ACARA

Berikut susunan acara Rapat Koordinasi Penyelenggaraan Informasi Geospasial, Tingkat Provinsi dan Kabupaten di Regional Sumatera secara daring.

Waktu	Durasi	Kegiatan	Pelaksana
8:30 : 9:00	0:30	Registrasi	Panitia
9:00 : 9:15	0:15	Pembukaan - Indonesia Raya - Mars BIG - Pembacaan Doa	Panitia
9:15 : 9:30	0:15	Sambutan dan Arahan BIG	<b>Antonius Bambang Wijanarto</b> Deputi Bidang Informasi Geospasial Tematik
9:30 : 10:00	0:30	<b>Keynote Speaker:</b> Pemanfaatan Data Geospasial untuk layanan digital pemerintahan terpadu	<b>Cahyono Tri Birowo, ST., MTI.,</b> Plt. Deputi Bidang Transformasi Digital Pemerintah - Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
10:00 : 10:20	0:20	<b>Penyampaian Materi 1</b> Pengukuran Indeks Kinerja Simpul Jaringan Informasi Geospasial dan Penghargaan Bhumandala - Inovasi Pemanfaatan IG Tahun 2025	<b>Rachman Rifai</b> Direktur Kelembagaan dan Jaringan Informasi Geospasial - Badan Informasi Geospasial
10:20 : 10:40	0:20	<b>Penyampaian Materi 2</b> Peran SDM Bidang IG dalam mendukung terwujudnya ekosistem geospasial nasional	<b>Sumaryono</b> Direktur Sumber Daya Manusia Informasi Geospasial - Badan Informasi Geospasial
10:40 : 11:00	0:20	<b>Penyampaian Materi 3</b> Integrasi data spasial statistik dalam kegiatan perencanaan pembangunan daerah	Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Prov Sumatera Selatan
11:00 : 11:20	0:20	<b>Penyampaian Materi 4</b> Integrasi dan sinkronisasi IG untuk pengentasan kantong kemiskinan	<b>Lien Rosalina</b> Direktur Integrasi dan Sinkronisasi Informasi Geospasial Tematik
11:20 : 11:50	0:30	Diskusi dan tanya jawab	Panitia

\*) Susunan acara masih bersifat tentatif